

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis Ibukota Kabupaten Grobogan yaitu Kota Purwodadi terletak di tengah-tengah wilayah kabupaten dan berada pada jalur transportasi regional yaitu jalur tengah Pulau Jawa yang menghubungkan Kota Semarang, Solo, Demak, Kudus, Blora dan Kota Surabaya. Sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian masyarakat Kabupaten Grobogan, Purwodadi merupakan kota dengan tingkat perkembangan melebihi wilayah lainnya, ini didukung oleh kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

Perkembangan Kota Purwodadi dengan meningkatnya jumlah penduduk dan peningkatan kebutuhan sarana dan prasarana kehidupan, dituntut untuk mampu memberikan pelayanan dalam skala kota maupun wilayah kabupaten. Di samping itu terjadinya keanekaragaman aktifitas dan meningkatnya intensitas pergerakan manusia dan barang, ini perlu didukung oleh adanya sarana dan prasarana transportasi sebagai upaya untuk melayani mobilitas orang maupun barang. Untuk memfasilitasi sarana dan prasarana transportasi tersebut, di Kota Purwodadi terdapat terminal yang melayani berbagai moda transportasi baik tujuan dalam dan luar kota maupun antar propinsi. Dengan semakin meningkatnya intensitas pergerakan manusia dan barang, terminal bus ini dituntut mampu memfasilitasi warga dalam bidang transportasi sehingga mampu memobilisasi aktivitas tersebut.

Terminal Purwodadi yang merupakan titik simpul moda transportasi di kawasan Kabupaten Grobogan ini, terletak di jalan Gajah Mada tepatnya di Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi. Pada saat ini Terminal Purwodadi merupakan terminal utama dengan kategori tipe B yang menampung angkutan-angkutan kota maupun angkutan luar kota di wilayah Kabupaten Grobogan. Namun dengan perkembangan kebutuhan pergerakan dari masyarakat membuat terminal ini dibebani untuk melayani pergerakan antar kota antar provinsi.

Kondisi Terminal Bus Purwodadi pada saat ini perlu dilakukan pembenahan baik dari kondisi fisik maupun non fisik, seperti banyaknya kerusakan pada infrastruktur dan belum optimalnya pengoperasian pada layanan sirkulasi penumpang dan angkutan umum. Kerusakan pada infrastruktur di Terminal baik dari bangunan maupun jalan ini menjadi kendala dalam kelancaran jalannya terminal dan mengurangi kenyamanan bagi pengguna terminal ini. Sirkulasi penumpang dan kendaraan angkutan juga masih perlu di tata alur siklusnya. Akibat dari masalah tersebut, terjadi

potensi konflik baik antara pergerakan penumpang dan kendaraan angkutan atau antar kendaraan umum itu sendiri. Dengan perkembangan kebutuhan pergerakan masyarakat terutama pada sore hari, di Terminal ini terjadi puncak aktivitas, yaitu pemberangkatan bus-bus AKAP. Melihat kondisi tersebut, Terminal Bus Purwodadi mengalami perubahan fungsi, dimana jika mengacu pada peraturan yang ada, Terminal ini termasuk terminal Tipe B, namun dengan perkembangan pergerakan tersebut membuat terminal ini dituntut melayani pergerakan antar kota antar provinsi.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka dibutuhkan perencanaan tentang keberadaan Terminal Bus Purwodadi, baik dari segi fisik maupun non fisik terminal ini. Perencanaan Terminal dimaksudkan untuk meredesain dan mengkaji keberadaan terminal bus Purwodadi apakah sudah memenuhi standar sebuah terminal Tipe B, mengingat perkembangan dan antisipasi jumlah aktivitas manusia maupun armada bus yang terus meningkat, serta untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan bagi pengguna terminal ini. Dengan perencanaan tersebut diharapkan kedepannya Terminal Bus Purwodadi direncanakan menjadi sebuah Terminal Tipe B yang mampu mengatasi permasalahan pada terminal saat ini dan mampu memfasilitasi baik untuk penumpang maupun untuk moda transportasi tujuan dalam maupun luar kota.

1.2 Tujuan Dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Menggali dan merumuskan permasalahan yang ada di Terminal Purwodadi, sebagai landasan penyusunan program perencanaan dan perancangan suatu fasilitas terminal yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, sehingga dari hasil riset tersebut dapat diperoleh judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok dasar perencanaan dan perancangan Terminal Bus Purwodadi melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Secara Subjektif

- a. Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai penentu kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang tahun 2011.
- b. Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

1.3.2 Secara Obyektif

- a. Sebagai pengetahuan dan penambah wawasan pembaca pada umumnya, mahasiswa arsitektur pada khususnya yang akan mengajukan produk Tugas
- b. Dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dan rekomendasi bagi Pemerintah Kabupaten Grobogan terutama bagi Dinas Perhubungan, Dinas Tata Ruang Kota Grobogan dan dinas-dinas terkait dalam proses rencana Redesain Terminal Purwodadi yang memenuhi standar terminal tipe B di Kabupaten Grobogan.

1.4 Lingkup Pembahasan

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Merencanakan dan merancang Terminal Bus Purwodadi menjadi Terminal dengan klasifikasi terminal Tipe B yang memfasilitasi semua kegiatan yang ada di area tersebut. Sehingga diharapkan kedepannya menjadi terminal yang memenuhi standar perencanaan dan perancangan terminal bus yang telah ditentukan.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif, rencana lokasi tapak yang akan direncanakan adalah lahan terminal Purwodadi yang masih aktif sampai dengan saat ini. Lokasi tapak tersebut beralamat di Jalan Gajah Mada, Purwodadi, Kabupaten Grobogan.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam landasan perencanaan dan perancangan ini adalah metode deskriptif analitis serta dokumentatif yaitu metode yang memaparkan semua data, baik literatur, wawancara, dan data lapangan yang kemudian dianalisis secara sistematis sesuai dengan standar yang telah ditentukan dalam kaitan ilmu arsitektur, sehingga didapatkan solusi untuk memecahkan masalah

yang muncul dalam perencanaan dan perancangan Terminal Bus Tipe B di Purwodadi.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dari sumber-sumber yang terkait serta studi kasus melalui buku, LP3A, dan sebagainya.
- b. Wawancara dengan nara sumber untuk mencari informasi pendukung bagi data yang telah ada maupun data yang belum didapatkan di lapangan.
- c. Survey dan dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan pengambilan gambar-gambar dengan pengamatan langsung di lapangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang diambilnya sebuah judul, baik dari tujuan, sasaran dan manfaat yang diperoleh dari judul tersebut serta berisikan alur pembahasan yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan laporan ini.

Bab II Tinjauan Pustaka & Studi Banding

Berisikan kajian-kajian pustaka yang berisi teori tentang terminal, baik dari definisi, landasan, azas, maksud dan tujuan maupun ruang lingkup tentang keberadaan Terminal Bus Purwodadi, serta konsep penekanan desain terminal. Diasamping itu juga berisikan studi banding terminal yang dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam redesain terminal.

Bab III Terminal Bus Purwodadi

Berisikan gambaran umum Kota Purwodadi dan Kebijakan Tata Ruang Kota Purwodadi serta hasil penelitian mengenai data fisik maupun non fisik Terminal Bus Purwodadi, yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan terminal.

Bab IV Batasan dan Anggapan

Berisikan hasil kesimpulan sementara dengan pembatasan dan anggapan untuk mempersempit permasalahan dalam pembahasan selanjutnya.

Bab V Pendekatan & Landasan Program Perencanaan dan Perancangan

Berisikan pendekatan-pendekatan dan landasan tentang program perencanaan yang terdiri dari aspek fungsional, aspek kontekstual, dan program perancangan yang terdiri dari aspek visual, aspek teknis dan aspek kinerja.

Bab VI Penutup

Berisikan rekomendasi program perencanaan arsitektur terminal yang disusun dalam pokok-pokok kalimat yang ringkas, sehingga memudahkan pemahaman dari keseluruhan isi buku laporan ini.

1.7 Alur Pikir

